

## **PENGUNAAN SARANA PRASARANA DALAM MENDUKUNG MUTU PEMBELAJARAN DI SMKS 6 PERTIWI CURUP**

**Sandiya Desti Ayunisyah<sup>1</sup>, Sutarto<sup>2</sup>, Baryanto<sup>3</sup>**  
Institut Agama Islam Negeri Curup<sup>1,2,3</sup>  
sandiyadestiyunisyah@gmail.com<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penggunaan Sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari hasil observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan waka sarana prasarana, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, serta statistika deskriptif. Hasil Penelitian ini bahwa penggunaan sarana prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran di SMKS 6 Pertiwi Curup dilakukan dengan tahapan yaitu, penyusunan jadwal penggunaan yang berbeda, menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai prioritas, pengajuan jadwal penggunaan pada awal tahun ajaran, penugasan/penunjukan personel, dan penjadwalan penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Simpulan, penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran di SMKS 6 Pertiwi Curup adalah penyusunan jadwal agar tidak berbenturan antar kelasnya dan pengajuan jadwal dilakukan pada awal tahun ajaran, penggunaan sarana prasarana dikhususkan untuk kegiatan pembelajaran yang merupakan prioritas utama, serta penjadwalan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler jelas

**Kata Kunci:** Mutu Pembelajaran, Penggunaan, Sarana Prasarana

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the use of facilities and infrastructure to support the quality of learning. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Data sources were obtained from observations of the school environment, interviews with the principal and head of infrastructure, and documentation. The collection techniques in this research are observation, discussion, and documentation. Data analysis techniques are reduction, display, conclusion drawing and verification, and descriptive statistics. The results of this research show that the use of infrastructure to support the quality of learning at SMKS 6 Pertiwi Curup is carried out in stages, namely, preparing different usage schedules, making learning activities a priority, submitting a usage schedule at the beginning of the school year, assigning/appointing personnel, and scheduling the use of facilities. Infrastructure for intracurricular and extracurricular activities. In conclusion, the use of facilities and infrastructure to support the quality of learning at SMKS 6 Pertiwi Curup is preparing schedules so that there are no conflicts between classes and submitting programs at the beginning of the school year, using infrastructure specifically for learning activities which are the main priority, as well as scheduling extracurricular and extracurricular activities clear.*

*Keywords:* Infrastructure, Use, Learning Quality

## PENDAHULUAN

Suksesnya pembelajaran di sekolah didukung oleh adanya fasilitas pendidikan yang memadai dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Fasilitas pendidikan perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah (Ya'cub & Ga'a, 2021). Mulyasa dalam MBS menyebutkan bahwa sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran (Mulyasa, 2022).

Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan (Herawati et al., 2020).

Namun dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai belum cukup untuk dapat mencapai pembelajaran yang maksimal manakala sarana dan prasarana tidak terkelola dengan baik (Darussalam, 2022). Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan perlu menjadi fokus perhatian yang tidak boleh disepelekan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan manajemen sarana dan prasarana yang baik. Dalam proses manajemen sarana prasarana di sekolah tidak jarang dijumpai persoalan kurangnya perhatian dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana (Arofah, 2021).

Sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Padlan et al., 2022). Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik sehingga akan menunjang layanan terhadap kualitas pendidikan. Keberhasilan proses belajar-mengajar membutuhkan fasilitas untuk mencapainya. Keberhasilan belajar tersebut di antaranya harus ditunjang dengan fasilitas seperti pusat sumber belajar, pusat kesehatan sekolah, bimbingan konseling dan kantin sekolah (Ginanjari et al., 2023).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses kerja dan pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien (Sutisna & Effane, 2022). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti (Ellong, 2018). Proses-proses yang dilakukan dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan, meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan (Setiawati, 2018). Kelima proses tersebut dapat dipadukan sehingga membentuk suatu siklus manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa SMKS 6 Pertiwi Curup merupakan sekolah swasta kejuruan di bawah naungan Yayasan Pertiwi. Pada tahun 2020 SMKS 6 Pertiwi Curup terpilih menjadi salah satu sekolah penerima bantuan dari penerapan kurikulum COE dan pada tahun 2021 juga menerima bantuan dari penerapan kurikulum PK (Pusat Keunggulan). Hal tersebut tentu saja mendukung kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang ada di SMKS 6 Pertiwi Curup. Namun, dalam manajemen pengelolaan yang dilakukan belum menempatkan penanggungjawab sesuai dengan bidangnya. Untuk mengoptimalkan keberadaan sarana dan prasarana yang ada ini diperlukan juga manajemen yang terencana dan dilaksanakan dengan baik oleh setiap unsur sekolah.

Berdasarkan uraian singkat tentang pentingnya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang optimal di sekolah dan realita mengenai manajemen sarana prasarana yang masih belum terlaksana secara efektif di sekolah pada umumnya, maka diperlukan kajian dan penelitian untuk mengungkap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis akan untuk mengkaji dan meneliti mengenai penggunaan sarana prasana di SMKS 6 Pertiwi Curup dalam mendukung mutu pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data diperoleh dari hasil observasi lingkungan sekolah, wawancara dengan kepala sekolah dan waka sarana prasarana, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verivikasi, serta statistika deskriptif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan merupakan kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Siregar, 2019). Dalam proses penggunaan ada tiga pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh personil sekolah yang akan memakai perlengkapan sekolah, yaitu (Sari et al., 2023): Memahami petunjuk penggunaan perlengkapan Pendidikan; Menata perlengkapan Pendidikan; Memelihara baik secara kontinu maupun berkala semua perlengkapan pendidikan.

Penggunaan barang atau penyaluran barang adalah kegiatan pemindahan barang dan tanggung jawab dari seorang penanggung jawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu (Mirrota, 2021). Penggunaan dapat dikatakan sebagai kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan.

Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektivitas berarti semua penggunaan harus ditujukan semata-mata untuk memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi adalah, penggunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara hemat dan hati-hati sehingga semua sarana dan prasarana yang ada tidak mudah habis, rusak, atau hilang (Fauzan, 2018).

Adapun kegiatan penggunaan dalam mendukung mutu pembelajaran di SMKS 6 Pertiwi Curup dilakukan dengan cara berikut:

#### **Penyusunan jadwal penggunaan dihindari dengan kelompok lainnya**

Dalam rangka mendukung mutu pembelajaran dan memaksimalkan kegiatan pembelajaran, penggunaan prasarana seperti bengkel dan salon menggunakan penjadwalan agar setiap kelas mendapatkan pembelajaran yang lebih terfokus dan terkonsentrasi. Jadwal penggunaan prasarana dibedakan untuk setiap kelas.

#### **Menjadikan kegiatan pembelajaran sebagai pokok prioritas utama**

Penggunaan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran menjadi pokok prioritas utama. Sarana prasarana yang lengkap dengan manajemen yang baik akan terus mendukung mutu pembelajaran. Semua kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dianggap penting

### **Waktu/jadwal penggunaan diajukan pada awal tahun ajaran**

Penggunaan prasarana seperti salon dan bengkel dibuat atau diajukan pada awal tahun ajaran baru. Hal itu dilakukan agar penggunaan sarana prasarana lebih maksimalikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran lebih nyaman dan bertabrakan antar kelas.

### **Penugasan atau penunjukan personel**

Permasalahan yang dihadapi di SMKS 6 Pertiwi Curup adalah kurangnya SDM yang mampu memupuni bidang yang sesuai untuk pemanfaatan sarana prasarana. Penempatan petuas atau penanggung jawab untuk penggunaan sarana prasarana masih belum sesuai dengan bidangnya. Petugas yang bertanggungjawab untuk sarana prasarana bagian umum adalah staf sapras. Penanggungjawab penggunaan sarana di bengkel dan salon diserahkan kepada kepala prodi masing-masing serta dibantu oleh guru. Di bagian perpustakaan dan UKS juga penanggungjawabnya diserahkan kepada guru umum. Namun, SMKS 6 Pertiwi Curup senantiasa berusaha sebaik mungkin untuk memanfaatkan sarana prasarana yang sudah ada dalam rangka mendukung mutu pembelajaran.

### **Penjadwalan penggunaan sarana pendidikan antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler**

Penggunaan sarana prasarana khususnya untuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler juga dijadwalkan. Karena tidak ada lapangan yang memungkinkan untuk melakukan kegiatan olahraga yang membutuhkan lapangan yang luas, maka kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilakukan diluar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berupa futsal dan badminton dilakukan dengan cara menyewa lokasi tertentu pada hari yang telah ditentukan.

Manajemen pengaturan dalam mendukung mutu pembelajaran yang dilaksanakan di SMKS 6 Pertiwi Curup sudah sesuai dengan teori Endang Herawan dan Sukarti Nasihin (Sa'adah et al., 2022) yang menjelaskan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan sarana pendidikan adalah:

- a. Penyusunan jadwal penggunaan harus dihindari benturan dengan kelompok lainnya.
- b. Hendaknya kegiatan-kegiatan pokok sekolah merupakan prioritas utama.
- c. Waktu/jadwal penggunaan hendaknya diajukan pada awal tahun ajaran.
- d. Penugasan atau penunjukan personel sesuai dengan keahlian pada bidangnya, misalnya petugas laboratorium, perpustakaan, operator komputer dan sebagainya.
- e. Penjadwalan dalam penggunaan sarana pendidikan, antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler harus jelas.

Namun sama halnya seperti pada aspek penyimpanan, penempatan penanggungjawab pada aspek penggunaan juga belum sesuai dengan bidangnya, hal tersebut terjadi dikarenakan SMKS 6 Pertiwi Curup masih kekurangan SDM yang memupuni dan sesuai dengan bidangnya sebagai penanggungjawab untuk penyimpanan sarana prasarana. Namun, SMKS 6 Pertiwi Curup senantiasa berusaha sebaik mungkin untuk memanfaatkan sarana prasarana yang sudah ada dalam rangka mendukung mutu pembelajaran.

## SIMPULAN

Penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung mutu pembelajaran di SMKS 6 Pertiwi Curup adalah penyusunan jadwal agar tidak berbenturan antar kelasnya dan pengajuan jadwal dilakukan pada awal tahun ajaran, penggunaan sarana prasarana dikhususkan untuk kegiatan pembelajaran yang merupakan prioritas utama, serta penjadwalan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler jelas. Namun penempatan petugas untuk penanggungjawab penggunaan sarana prasarana belum sesuai dengan bidangnya, hal ini dikarenakan SMKS 6 Pertiwi masih kekurangan SDM yang memupuni bidang yang dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, E. F. (2021). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SD Islam Plus Masyithoh Kroya Cilacap* [PhD Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Darussalam, M. (2022). *Pengembangan Sistem Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Muhammadiyah Muntilan Dan SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring Muntilan* PhD Thesis]. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Elong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1).
- Fauzan, A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Shuffah Hisbullah Natar Lampung Selatan. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 249–276.
- Ginanjari, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103–118.
- Herawati, S., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(3), 21–28.
- Mirrota, D. D. (2021). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Perak Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(3), 224–237.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319–16328.
- Sa'adah, T. U., Demina, D., Febrian, V. R., & Amra, A. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SLB Negeri 1 Lima Kaum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 1(2).
- Sari, A. I., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2023). Optimalisasi Manajemen Strategis Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(4), 814–822.
- Setiawati, A. Y. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Man 1 Yogyakarta* [Master's Thesis]. Universitas Islam Indonesia.
- Siregar, I. A. (2019). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Bimbingan Dan Konseling Sesuai Dengan Standar Pendidikan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKABKI)*, 1(1).

- Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Karimah Tauhid*, 1(2), 226–233.
- Ya' cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69.